

**PERBEDAAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERHOTELAN, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
SEBELUM, SAAT DAN NEW NORMAL
COVID 19**

SKRIPSI



Nama : M. Febriansyah Dwi Putra

NIM : 212018295

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PERBEDAAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERHOTELAN, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
SEBELUM, SAAT DAN NEW NORMAL
COVID 19**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : M. Febriansyah Dwi Putra
NIM : 212018295**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Febriansyah Dwi Putra
NIM : 212018295
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Perbedaan return saham perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia sebelum, saat dan new normal covid-19

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2022


M. Febriansyah Dwi Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan return saham perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19
Nama : M. Febriansyah Dwi Putra
NIM : 212018295
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,



Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN:0225126801

Pembimbing II,



Mister Cahdera, S.Pd., M.Si
NIDN:1005068902

Mengetahui,
Dekan
Program Manajemen




Dr. Zaleha F. Handayani, S.E., M.Si
NIDN : 0229057501

MOTTO

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membenci tidak percaya itu.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Mahkota seseorang adalah akalunya. Derajat seseorang adalah agamanya.

Sedangkan kehormatan seseorang adalah budi pekertinya.”

(Umar bin Khattab)

Terucap Syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu mendoakanku, mensupportku dan memotivasiku
- ❖ Keluargaku yang sangat aku sayangi
- ❖ Almamater



PRAKATA

Assalamu'alaikum.wr.wb

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas nikmat kesehatan, rahmat dan karunianya telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian dengan judul Perbedaan return saham perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia sebelum, saat dan new normal Covid-19 ini dengan tepat waktu.

Atas selesainya skripsi sebagai bagian dari tugas akhir ini, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ayahanda Fisal dan Ibunda Suryani tersayang. Mereka adalah orang tua yang telah banyak berjasa dan menyayangi penulis dengan tulus. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, SE, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E.,M.Si dan Bapak Mister Candera, S.Pd, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Ibu Ervita Safitri, S.E, M.Si dan Mister Candera, S.Pd, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah mengajarkan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Trisniarty Adjeng Moelyati S.E, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Kepada saudara kandungku Vira Sallyani Eka Putra dan Anggun Azzahra Tri Putri yang selalu mendukung dan memberi support dalam bentuk fisik dan moril.
7. Kepada Teman seperjuangan terkhusus Tedy, eko , ridho, alpin dan yuni yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan semoga persahabatan kita selalu terjaga. Kepada Zulkifli , ridho Muhmmad dan asep saputra yang sudah membantu penulis dalam penyusunan skripsi. Special thanks untuk anissa komalasari yang memberikan mendukung dan mensupport dalam bentuk fisik dan moril

Palembang, Maret 2022

M Febriansyah Dwi Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Penelitian Sebelumnya.....	22
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Operasionalisasi Variabel	30

D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Data yang Diperlukan	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	32
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran	69

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Return Saham Sub Sektor Perhotelan, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.....	11
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	28
Tabel III. 2 Sampel Penelitian	29
Tabel IV. 1 Nilai Return Saham Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata..	50
Tabel IV.2 Uji Descriptive Statistic.....	51
Tabel IV.3 Uji Normalitas.....	53
Tabel IV. 4 Uji Homogenitas	54
Tabel IV. 5 Uji One-way Anova	55
Tabel IV. 6 Uji Multiple Comparisons	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik I.1 Harga saham sub sektor perhotelan, restoran dn parwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2019-2021	6
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	26

ABSTRAK

M. Febriansyah Dwi Putra / 212018295 / 2022 / perbedaan return saham perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia sebelum, saat dan new normal covid-19

Penelitian ini digunakan untuk menjawab masalah yang ada yaitu adakah perbedaan return saham sebelum, saat dan new normal pada perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan return saham sebelum, saat dan new normal pada perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Tempat penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji homogenitas dan uji one-way anova yang dibantu oleh statistic program for special science (SPSS). Hasil penelitian uji one-way anova menunjukkan bahwa ada perbedaan return saham antara sebelum, saat dan new normal sedangkan pada uji Multiple Comparisons ada perbedaan return saham sebelum dan saat covid-19, tidak ada perbedaan return saham sebelum dan new normal covid-19 dan tidak ada perbedaan return saham saat dan new normal covid-19.

Kata kunci: Return saham, Covid-19

ABSTRACT

M. Febriansyah Dwi Putra / 212018295 / 2022 / differences in stock returns of hotels, restaurants and tourism sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange before, during and the new normal covid-19

This study is used to answer the existing problem, namely, are there differences in stock returns before, during and new normal in the hospitality, restaurant and tourism sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange. The purpose of this research is to find out whether there are differences in stock returns before, during and new normal in the hospitality, restaurant and tourism sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange. The type of research used is comparative research. The place of research was carried out on the hospitality, restaurant and tourism sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange. The data used is secondary data. The data collection method used in this research is documentation. The data analysis technique used in this research is the classical assumption test, homogeneity test and one-way ANOVA test assisted by the statistical program for special science (SPSS). The results of the one-way ANOVA test show that there are differences in stock returns between before, during and new normal, while in the Multiple Comparison test there are differences in stock returns before and during covid-19, there is no difference in stock returns before and new normal covid-19 and not. there is a difference between current stock returns and the new normal covid-19.

Keywords: Stock return, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah pendekatan untuk menempatkan ukuran tertentu uang tunai dalam sesuatu dengan keinginan untuk menciptakan keuntungan di kemudian hari. Tidak hanya ada satu jenis spekulasi, namun ada banyak jenis usaha yang diiklankan. Dengan begitu banyak jenis usaha, dapat memberikan pendukung keuangan keputusan untuk membuat spekulasi yang mereka butuhkan. Usaha pada umumnya dipisahkan menjadi dua, untuk lebih spesifiknya: (1) kepentingan Aset Keuangan, kepentingan sumber daya moneter dibagi menjadi dua sektor usaha, khususnya pasar mata uang dan pasar modal. Kepentingan di pasar mata uang adalah sebagai otentikasi toko, kertas bisnis, perlindungan pasar mata uang dan lain-lain. Sedangkan bunga di pasar modal seperti saham, surat berharga dan lain-lain. (2) kepentingan Aset Riil, usaha ini diakui dengan membeli sumber daya yang asli dan bermanfaat seperti tanah, bangunan, peralatan, dan lain-lain.

Salah satu jenis investasi yang dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang adalah pasar modal. Pasar modal adalah suatu sarana yang dilakukan oleh para pelaku usaha dalam memperoleh dana untuk melakukan ekspansi pada perusahaannya yang diperoleh dari investor yang memiliki dana lebih di mana investor tersebut masuk ke dalam pasar modal untuk memperoleh keuntungan dari dana yang telah di investasikan sehingga dapat menimbulkan timbal balik yang positif antara pelaku usaha dengan para investor.

Pasar modal mempunyai fungsi utama diantaranya adalah sebagai sarana untuk menggerakkan dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya dalam pasar modal. Salah satu bentuk investasi adalah saham. Saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang diperdagangkan di bursa. Bila saham perusahaan telah dicatatkan di bursa efek, maka saham tersebut dengan sendirinya akan menjadi perhatian bagi para pelaku pasar modal, terjadinya transaksi jual beli dan naik turunnya harga akan menyemarakkan kegiatan pasar modal (Darmadji, 2011).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Return saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang. Namun mendapatkan return atas investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena resikonya yang setara dengan keuntungan (return) yang akan didapat.

Hal ini dikarenakan keuntungan yang didapat dari investasi ini berbanding lurus dengan resiko yang akan diterima. Semakin besar keuntungannya, maka semakin besar pula resiko yang akan ditanggung investor. Oleh karena itulah rasa aman melakukan investasi ini sangat diperlukan. Agar investor merasa aman untuk berinvestasi, investor harus bisa mengukur resiko serta memperkirakan pendapatan

yang akan diperolehnya. Dengan demikian investor harus menganalisis laporan keuangan dari suatu perusahaan sebelum berinvestasi. Pelaporan keuangan sangatlah penting bagi setiap perusahaan. Pelaporan keuangan merupakan tujuan perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan dan bermanfaat untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Putriani dan Sukartha, 2014).

Informasi keuangan harus terlihat dalam laporan anggaran yang diberikan oleh perusahaan secara konsisten untuk menentukan pilihan bisnis dan keuangan baik melalui pertemuan internal maupun eksternal . Untuk pertemuan internal, dapat mempermudah pengaturan, pengarahan independen, dan kontrol internal lainnya berdasarkan informasi laporan yang diklaim oleh organisasi. Mengenai pertemuan eksternal dan investor, data ini akan membantu menentukan pilihan apakah akan menambah modal, mengurangi atau menjual bagian mereka. Selanjutnya untuk pihak luar lainnya khususnya rentenir akan melihat laporan anggaran perusahaan apakah perusahaan bagus dalam membayar komitmen moneter dan tepat waktu dalam melakukan angsuran.

Para Investor menggunakan informasi arus kas sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi serta mampu menyediakan dasar proyeksi arus kas di masa yang akan datang yang cenderung diukur melalui harga atau return saham. Agar investasi dapat berjalan dengan baik, maka investor harus memperhatikan bagaimana kestabilan arus kas dengan melihat perubahan arus kas baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Dari informasi arus

kas para investor akan mampu memprediksi tingkat pengembalian yang sebenarnya atau yang diharapkan dari berbagai investasi. Dan dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik maka kas perusahaan akan stabil artinya jumlah kas keluar tidak melebihi jumlah kas masuk sehingga sebagian kas dapat diinvestasikan (Franciska 2018).

Pada akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya wabah virus baru yakni SARS-CoV-2/COVID-19. SARS-CoV-2/COVID-19 ini merupakan virus baru yang mana masih belum diketahui vaksin maupun obat dari virus ini, sehingga membuat keresahan seluruh penduduk dunia. Wabah virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV2) muncul pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada akhir tahun 2019. Virus ini menyerang siapa saja tanpa pandang bulu mulai dari balita sampai orang dewasa. Penyebaran SARS-CoV-2 ini sangat cepat, hanya dengan hitungan beberapa bulan sudah melanda hampir seluruh negara di dunia. Mulai pekan ketiga Januari 2020, COVID-19 kemudian menyeberang ke sejumlah Negara di Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika (Junaedi & Salistia, 2020).

Peristiwa pandemi SARS-CoV-2 ini telah mengguncang hebat global pasar saham dalam negeri. Melihat keadaan perekonomian Indonesia sangat memprihatinkan mengakibatkan koreksi yang cukup mendalam di pasar modal Indonesia. Pada awal tahun 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebesar 22%. Pasar modal Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami penurunan cukup drastis. Berdasarkan data yang diperoleh

hampir semua sektor perekonomian mengalami penurunan mulai dari infrastruktur, pertanian, aneka industri, pertambangan serta yang lainnya sudah mulai melemah sedangkan sektor keuangan mengalami peningkatan (Kusnandar & Bintari, 2020).

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai satu-satunya pasar modal yang ada di Indonesia juga terkena imbas dari COVID-19 (Zulfitra, 2020). Saham-saham sektor pariwisata dan perhotelan terpuak cukup dalam karena pandemi virus corona. Dibandingkan dengan saham sektor konsumen, perbankan, dan konstruksi. Di karenakan, bisnis pariwisata dan perhotelan menurun akibat sebagian besar masyarakat menunda rencana liburan, dan maraknya pembatasan terbang di beberapa negara.

Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) terpantau turun 2,17 persen ke posisi Rp450 per saham pada penutupan perdagangan Sejak awal Maret, emiten yang mayoritas sahamnya dikantongi Pemprov DKI itu anjlok 45,45 persen.

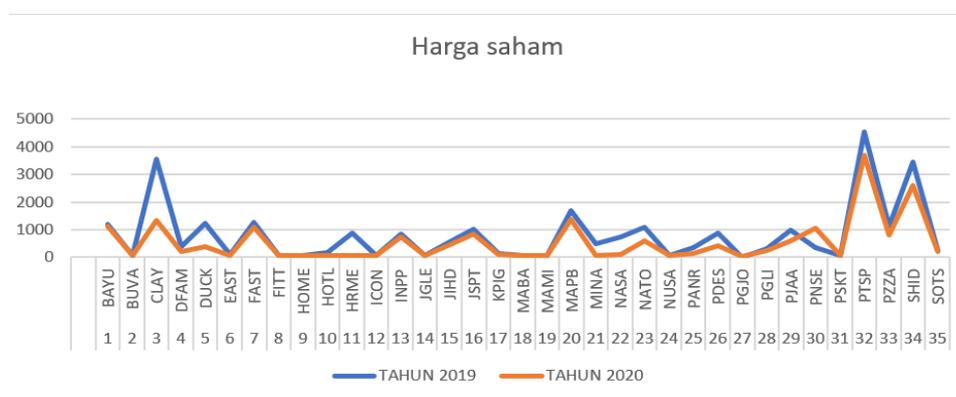
Begitupun juga Saham PT Citra Putra Realty Tbk yang memiliki hotel The Stone di Legian, Bali, tercatat turun 0,43 persen ke posisi Rp2.330 per saham. Sejak awal bulan, saham Citra Putra Realty terjun 41,90 persen. Serupa, saham PT Hotel Sahid Jaya International Tbk juga tak bergerak di posisi Rp3.980 per saham. Sejak awal bulan saham dengan kode SHID ini turun dua digit, yakni 13,85 persen. Lalu, saham PT Dafam Property Tbk sebagai pengelola Hotel Dafam yang memiliki jaringan hotel di berbagai kota juga menetap di posisi Rp338 per saham. Sejak awal bulan, saham dengan kode DFAM ini tergerus 11,98 persen.

Berbeda dengan emiten lainnya, saham PT Nusantara Properti Internasional Tbk masih terpantau stabil . Pada penutupan hari ini, perusahaan dengan kode

saham NATO itu mampu naik sebesar 4,13 persen menjadi Rp1.135 per saham. Sejak awal bulan, saham Nusantara Properti justru mampu bertambah 3,18 persen. (CNNIndonesia.com 27 maret 2020)

Berikut ini merupakan data perkembangan Harga saham pada perusahaan subsektor perhotelan, Restoran dan Pariwisata tahun 2019-2020 yaitu :

Grafik I.1
Harga Saham Sub Sektor Perhotelan, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020



Sumber: Yahoo Finance (yang diolah kembali)

Berdasarkan grafik I.1 diatas dapat diketahui bahwa PT Bayu Buana Tbk memiliki harga saham sebesar 1180 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 1115 perlembar. PT Bayu Buana Tbk memiliki harga saham sebesar 74 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 55 perlembar. PT Citra Putra Realty Tbk memiliki harga saham sebesar 3560 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan harga saham sebesar 1335 perlembar.

PT Dafam Property Indonesia Tbk memiliki harga saham sebesar 400 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 206 perlembar. PT Jaya Bersama Indo Tbk memiliki harga saham sebesar 1220 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan harga saham sebesar 384 perlembar. PT Eastparc Hotel Tbk memiliki harga saham sebesar 92 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 60 perlembar. PT Fast Food Indonesia Tbk memiliki harga saham sebesar 1275 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 1090 perlembar.

PT Hotel Fitra Internasional Tbk memiliki harga saham sebesar 75 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan harga saham sebesar 85 perlembar. Hotel Mandarine Regency Tbk memiliki harga saham sebesar 50 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan harga saham tetap sebesar 50 perlembar. PT Saraswati Griya Lestari Tbk memiliki harga saham sebesar 156 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan harga saham sebesar 50 perlembar.

PT Menteng Heritage Realty Tbk memiliki harga saham sebesar 860 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan harga saham sebesar 52 perlembar. PT Island Concepts Indonesia Tbk memiliki harga saham sebesar 68 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun

2020 mengalami peningkatan harga saham sebesar 74 perlembar. PT Indonesian Paradise Property Tbk memiliki harga saham sebesar 840 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 730 perlembar.

PT Graha Andrasenta Propertindo Tbk memiliki harga saham sebesar 50 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan harga saham sebesar 50 perlembar. PT Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk memiliki harga saham sebesar 550 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 446 perlembar. PT Jakarta Setia Budi Internasional Tbk memiliki harga saham sebesar 1025 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 850 perlembar.

PT MNC Land Tbk memiliki harga saham sebesar 136 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 106 perlembar. PT Marga Abhinaya Abadi Tbk memiliki harga saham sebesar 50 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan harga saham sebesar 50 perlembar. PT Mas Murni Indonesia Tbk memiliki harga saham sebesar 50 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan harga saham sebesar 50 perlembar.

PT Map Boga Adiperkasa Tbk memiliki harga saham sebesar 1690 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 1355 perlembar. PT Sanurhasta Mitra Tbk memiliki harga

saham sebesar 500 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan harga saham sebesar 50 perlembar. PT Ayana Land Internasional Tbk memiliki harga saham sebesar 725 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan harga saham sebesar 104 perlembar. PT Nusantara Properti Internasional Tbk memiliki harga saham sebesar 1085 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan harga saham sebesar 585 perlembar.

PT Sinergi Megah Internusa Tbk memiliki harga saham sebesar 50 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan harga saham sebesar 50 perlembar. PT Panorama Santrawisata Tbk memiliki harga saham sebesar 334 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 153 perlembar. PT Panorama Santrawisata Tbk memiliki harga saham sebesar 870 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 434 perlembar. PT Tourindo Guide Indonesia Tbk tidak memiliki harga saham pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 memiliki harga saham sebesar 39,13 perlembar. PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk memiliki harga saham sebesar 326 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 238 perlembar.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki harga saham sebesar 985 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 600 perlembar. PT Pudjadi And Sons Tbk memiliki harga

saham sebesar 332 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan harga saham sebesar 1070 perlembar. PT Red Planet Indonesia Tbk memiliki harga saham sebesar 50 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan harga saham sebesar 50 perlembar. PT Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk memiliki harga saham sebesar 4550 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 3710 perlembar.

PT Sarimelati Kencana Tbk memiliki harga saham sebesar 1110 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 810 perlembar. PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk memiliki harga saham sebesar 3450 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan harga saham sebesar 2600 perlembar. PT Satria Mega Kencana Tbk memiliki harga saham sebesar 228 perlembar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 198 perlembar.

Berdasarkan kesimpulan dari keterangan di atas menunjukkan bahwa tahun 2019 atau sebelum terjadinya covid-19 harga saham pada tahun tersebut lebih besar dari tahun 2020 saat terjadinya pandemi covid-19 dan juga pada tahun 2020 harga saham mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini diakibatkan karena tahun 2020 awal mula terjadi penyebaran wabah virus covid-19 diseluruh dunia. Penyebaran virus memberikan dampak negatif pada perekonomian negara seperti di sektor perhotelan, restoran dan pariwisata.

Adapun data return saham pada perusahaan subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021 pada tabel I.1:

Tabel I.1
Return Saham Sub Sektor Perhotelan, Restoran dan Pariwisata Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No.	Kode Perusahaan	Return Saham							
		2019			2020				2021
		Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Triwulan 1
1	BAYU	-0.18	0.03	0.2	-0.13	0.02	0.09	0.06	0
2	BUVA	-0.14	-0.06	-0.06	-0.34	-0.03	0.02	-0.08	0.32
3	FAST	0.12	-0.02	-0.07	-0.13	-0.02	0	0.12	0
4	INPP	0.13	0.02	-0.01	-0.22	-0.08	0	-0.04	0.13
5	ICON	-0.02	0.01	-0.13	-0.12	0.06	-0.07	0.4	-0.05
6	JIHD	-0.03	-0.05	-0.04	-0.03	0.16	-0.1	0.05	-0.01
7	JSPT	-0.08	-0.17	0.15	0.02	0.01	-0.04	-0.05	-0.01
8	PANR	-0.03	0	0	-0.51	0.09	-0.19	0.1	0.18
9	PGLI	0.15	-0.42	0.3	0.07	-0.26	-0.08	0.07	-0.05
10	PJAA	0	-0.04	0.04	-0.47	0.14	-0.06	-0.06	-0.06
11	PLIN	-0.22	0.07	0	-0.15	0.06	0.04	-0.02	0
12	SHID	-0.02	0.07	0.05	-0.14	0.04	0	0.07	-0.17

Sumber: Yahoo Finance 2021 (data yang di olah Kembali)

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukkan bahwa pada triwulan ke 4 tahun 2019 atau sebelum terjadinya covid-19 perusahaan subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata memiliki nilai return saham yang lebih besar dari tahun triwulan 1 tahun 2020 pada saat terjadinya covid-19 dan pada triwulan 1 tahun 2020 hampir semua perusahaan subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata terjadi penurunan dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“perbedaan return saham perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia sebelum dan saat pandemi covid 19”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah ada perbedaan return saham perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia sebelum, saat dan new normal covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan return saham perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia sebelum, saat dan new normal Covid-19?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak di antaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai perbedaan return saham perusahaan subsektor perhotelan, restoran

dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat digunakan untuk meminimalisir risiko yang mungkin akan terjadi dalam investasi baik untuk jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai refrensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati Dkk (2021) Analisis return saham dan volume perdagangan saham PT bukit asam Tbk di masa pandemi covid-19
- Batista, Taufiq Dan Sutopo (2020) Analisis return saham sebelum dan selama pandemi covid-19 (studi terhadap indeks harga saham gabungan dan LQ 45 di bursa efek indonesia).
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Cici Pernici , Titik Desi Harsoyo (2018) Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2011. Pasar Modal Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Deasy dan Vivi (2020) Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200327171330-92-487612/saham-sektor-pariwisata-paling-terpukul-corona>
- Jogiyanto, Hartono. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia: Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2(2), 109–138. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis, 2(2), 195–202.

Mohamad, Samsul. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.

Muftia fajriani (2021) dampak situasi sebelum dan saat pandemi covid-19 terhadap harga saham perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang telah terdaftar di bursa efek indonesia

Nila, M. Faisal dan Yunan (2020) analisis perbedaan return saham dan volume perdagangan saham saat pandemi dibanding sebelum pandemi covid-19 di Indonesia

Ningrum (2019) Reaksi investor dalam pasar modal terhadap terpilihnya indonesia sebagai tuan rumah asian games tahun 2018 (event study pada perusahaan yang terdaftar di lq45 Di bursa efek indonesia)

Etty Wirmie dan Fitrini (2019) perbandingan return saham perusahaan perkebunan di bursa efek indonesia dan Malaysia

Sujarweni, V, Wiratna. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress

Via Dkk (2021) Dampak sars-cov-2 terhadap saham perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata di bursa efek indonesia untuk periode berakhir bulan september 2020 E-JRA Vol. 10 No. 04

Zulfitra, M. T. (2020). Reaksi Pasar Modal Index LQ45, Index Consumer Goods, Index Manufacture dan Index Finance pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 3(3), 1–10